



CONNECTED

Jurnal Ilmu Komunikasi

Volume 4 Issue 2, December 2022
E-ISSN: 2775-6742

ANALISIS FRAMING MEDIA *ONLINE* DALAM PEMBERITAAN MENINGKATNYA ANGKA DEPRESI ANAK AKIBAT PENGARUH PANDEMI *COVID-19*

**(Pada Situs Berita *Online* Kompas.com Edisi 3 Juni 2021 dan
CNNIndonesia.com Edisi 12 Agustus 2021)**

Aulia Yasmin Andini¹, Hendra Setiawan S.S., M.Pd.²

^{1&2}Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat
Email: 1810631080188@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

How to cite:

Andini, AY.,
Setiawan, Hendra.
(2022). Analisis
Framing Media
Online Dalam
Pemberitaan
Meningkatnya
Angka Depresi
Anak Akibat
Pengaruh Pandemi
Covid-
19. *CONNECTED:
Jurnal Ilmu
Komunikasi*, 1(1),
1-15.

Untuk berbagai kalangan, media online telah menjadi minat dan tuntutan untuk memperoleh informasi dan kegiatan komunikasi antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Proses akses yang cepat, penggunaan yang praktis dan informasi terkini membuat eksistensi media online tidak pernah hilang, dan fluktuatif dari waktu ke waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis framing dari media online Kompas.com dengan judul "Selama Pandemi Covid-19, Sebanyak 13 Persen Anak Mengalami Depresi". Dan kedua dari media online CNNIndonesia.com yaitu "Studi: Pandemi Covid-19 Tingkatkan Depresi Anak 2 Kali Lipat." Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Pemilihan metode kualitatif karena kualitatif merupakan suatu pendekatan yang berupaya menafsirkan suatu teks kemudian mendeskripsikannya. Hasil pembahasan terdiri dari empat struktur yang berasal dari model Zhongdang Pan dan M. Kosicki yaitu sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan terakhir struktur retorik.

Kata kunci: analisis framing, Kompas.com, CNNIndonesia.com, depresi anak.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi komunikasi berkembang setiap harinya. Salah satu jenis pertumbuhan yang sangat pesat adalah munculnya media baru, seperti situs berita *online*. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat akan informasi sebagai bagian dari gaya hidup. Situs berita *online* sebenarnya memiliki karakteristik yang mirip dengan media massa lainnya, baik dalam memberikan informasi maupun berita aktual. Informasi yang diberikan oleh media massa sangat beragam, seperti masalah sosial, budaya, ekonomi, politik, gender, dan banyak lagi masalah lain yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Sebagai media baru, situs berita *online* tentunya memiliki cara tersendiri dalam menyajikan berita. Hal ini terkait dengan netralitas dan objektivitas media dalam memberitakan peristiwa. Setiap wartawan dan media selalu memiliki latar belakang dan berbagai faktor lain yang mempengaruhi cara berpikir, perilaku, dan pilihan informasi untuk diberitakan dan ditulis.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa setiap media memiliki cara penulisan beritanya masing-masing, karena media bukanlah saluran untuk kebebasan berekspresi, tetapi untuk mengkonstruksi berita dengan cara tersebut. Oleh karena itu, peristiwa yang sama dapat diperlakukan berbeda oleh media. Ada aspek yang disorot, dan ada juga aspek yang dihilangkan. Kemudian, ada insiden yang dilaporkan, dan beberapa insiden yang tidak dilaporkan. Semua hal ini termasuk apa yang disebut framing.

Pada situs berita atau media massa *online*, mutlak diperlukan penyajian informasi dan pertanyaan yang dapat menarik perhatian pembaca dan seluruh isinya, informasi penting yang perlu dipahami, bahkan terkadang memicu reaksi atau opini pembaca. Salah satu situs berita *online* adalah Kompas.com dan CNNIndonesia.com tampilan beritanya sering kali tidak membuat bosan pembacanya. Jenis beritanya lengkap dan desain situsnya juga sangat menarik. Peneliti memilih media *online* Kompas.com dan CNNIndonesia.com untuk memahami bagaimana media memberitakan peningkatan angka depresi di kalangan anak akibat dampak pandemi Covid-19. Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada pemberitaan yang dilakukan oleh media *online* yaitu Kompas.com dan CNNIndonesia.com. Pemberitaan yang dianalisis peneliti didasarkan pada analisis framing terkait pemberitaan tentang peningkatan depresi anak akibat pandemi Covid-19. Analisis framing bertujuan untuk memahami bagaimana portal media *online* Kompas.com dan CNNIndonesia.com mengkonstruksi berita untuk dikomunikasikan kepada publik. bagaimana wartawan media *online* di Kompas.com dan CNNIndonesia.com mengumpulkan fakta, menulis fakta, dan menekankan pemahaman fakta dan tren dalam peristiwa.

Pada model Zhongdang Pan dan M. Kosicki terbagi menjadi empat

struktur utama. Keempat struktur tersebut adalah sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan terakhir struktur retorik. Melalui penggunaan model Zhongdang Pan dan M. Kosicki untuk menganalisis framing, peneliti akan lebih mudah menganalisis isi berita menggunakan empat struktur tersebut. Selain itu, peneliti dapat melihat perspektif kedua media *online* tersebut dalam isi berita mengenai peningkatan angka depresi di kalangan anak akibat dampak pandemi Covid-19. Berita ditulis oleh dua media *online*, dimulai dengan Sintaksis (Menyusun fakta), Struktur skrip (menceritakan fakta), Struktur tematik (menulis fakta), Struktur retorik (penekanan pada fakta) sampai membuatnya menjadi cerita yang lengkap.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pemilihan metode kualitatif karena kualitatif merupakan suatu pendekatan yang berupaya menafsirkan suatu teks kemudian mendeskripsikannya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Meningkatnya Angka Depresi Anak Akibat Pengaruh Pandemi Covid-19 (Pada Situs Berita *Online* Kompas.com Edisi 3 Juni 2021 dan CNNIndonesia.com Edisi 12 Agustus 2021).

3. HASIL DAN DISKUSI

Perbandingan Analisis Framing menggunakan model Zhongdang Pan dan M. Kosicki di dua media *online* berbeda tetapi dengan topik isi berita yang sama. Pertama dari media *online* Kompas.com dengan judul “Selama Pandemi Covid-19, Sebanyak 13 Persen Anak Mengalami Depresi”. Dan kedua dari media *online* CNNIndonesia.com yaitu “Studi: Pandemi Covid-19 Tingkatkan Depresi Anak 2 Kali Lipat.”

A. Struktur Sintaksis

Tabel 1. Analisis dan Pembahasan Struktur Sintaksis dari Berita Kompas.com Edisi 3 Juni 2021

Unit Pengamatan	Data Penelitian	Hasil Penjelasan
<i>Headline</i>	Selama Pandemi Covid-19, Sebanyak 13 Persen Anak Mengalami Depresi	Dari judul yang telah dipaparkan oleh wartawan dan editor bisa dilihat sudah

		mengundang minat pembaca.
<i>Lead</i>	Psikolog anak, Seto Mulyadi mengatakan, selama pandemi Covid-19 sebanyak 13 persen anak mengalami depresi.	Dari data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa ringkasan isi berita terletak diawal paragraf.
Latar Informasi	Angka itu diperoleh Seto dari survei yang dilakukan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).	Dari data tersebut sudah sangat jelas latar informasi yang telah dipaparkan beserta alasannya.
Kutipan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. "(Belajar) daring ini memiliki banyak masalah yang berdampak pada kegelisahan atau rasa cemas anak, susah tidur, sulit makan, bosan, marah-marah, malas belajar, dan lainnya," ujar Seto dalam Webinar Kelompok Kerja Pendidikan Anak Usia Dini (Pokja PAUD) Jawa Barat, Kamis (3/6/2021). 2. "Belajar tidak harus dengan kekerasan. Karena itu, sinergi orangtua dan guru memegang peranan penting," ucap pria yang akrab disapa Kak Seto. 3. "Belajar dari rumah difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup mengenai pandemi Covid-19," tutur dia. 	Dari data penelitian yang telah disampaikan, kutipan informasi yang didapat adalah dari narasumber sendiri yaitu Seto Mulyadi.
Penutup	Sementara itu, dalam Survei Ada Apa Dengan Covid-19 (AADC-19) Jilid 2 tahun 2020 yang dilansir KPPPA,	Pada bagian paragraf akhir dijelaskan bahwa persentase depresi pada anak perempuan

	<p>persentase anak perempuan dengan gejala depresi sebanyak 14 persen. Sementara anak laki-laki sekitar 10 persen. Gejala emosi yang sering dialami antara lain, tertekan 26 persen, mudah marah 38 persen, sering menangis 20 persen dan merasa sedih 42 persen. Kemudian menyalahkan diri sendiri 42 persen, tidak bisa berkonsentrasi dengan baik 31 persen, dan yang lainnya.</p>	<p>lebih besar dibanding dengan persentase depresi anak laki-laki.</p>
--	---	--

Tabel 2. Analisis dan Pembahasan Struktur Sintaksis dari Berita CNNIndonesia.com Edisi 12 Agustus 2021

Unit Pengamatan	Data Penelitian	Hasil Penjelasan
<i>Headline</i>	Studi: Pandemi Covid-19 Tingkatkan Depresi Anak 2 Kali Lipat	Dari judul yang telah dipaparkan oleh wartawan dan editor bisa dilihat sudah mengundang minat pembaca.
<i>Lead</i>	Studi terbaru menunjukkan pandemi Covid-19 membuat kondisi anak di seluruh dunia semakin buruk.	Dari data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa ringkasan isi berita terletak diawal paragraf.
Latar Informasi	Hasil penelitian ini didapat setelah peneliti mengulas 29 studi dengan total 80 ribu anak yang berusia 4-17 tahun. Rata-rata usia anak adalah 13 tahun. Studi ini melibatkan anak dari Asia, Eropa, dan Amerika.	Dari data tersebut sudah sangat jelas latar informasi yang telah dipaparkan beserta alasannya.
Kutipan Informasi	1. "Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa pandemi kemungkinan	Dari data penelitian yang telah disampaikan, kutipan

	<p>telah memicu krisis kesehatan mental global pada anak," kata peneliti dari University of Calgary, Sheri Madigan, dikutip dari CNN.</p> <p>2. "Anak-anak dan remaja telah mengalami gangguan dan stres yang luar biasa selama pandemi, dan itu berdampak pada kesehatan mental mereka. Ketika masalah kesehatan mental ini berlanjut dan tidak ditangani dengan benar, dapat memiliki konsekuensi yang bertahan lama," kata Madigan.</p>	<p>informasi yang didapat adalah dari narasumber sendiri yaitu Sheri Madigan.</p>
Penutup	<p>Peneliti menyarankan agar orang tua dapat menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi anak di rumah untuk meningkatkan kesehatan mental anak. Studi ini masih terus dilanjutkan untuk melihat efek pandemi pada anak dalam jangka panjang.</p>	<p>Pada bagian paragraf akhir dijelaskan bahwa peneliti menyarankan agar orang tua dapat menciptakan suasana nyaman agar kesehatan mental anak terjaga.</p>

B. Struktur Skrip

Tabel 3. Analisis dan Pembahasan Struktur Skrip dari Berita Kompas.com Edisi 3 Juni 2021

Unit Pengamatan	Data Penelitian	Hasil Penjelasan
What (Apa)	Selama pandemi Covid-19 sebanyak 13 persen anak mengalami depresi.	Dari data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa hal yang terjadi selama pandemi Covid-19

		adalah sebanyak 13 persen anak mengalami depresi.
Where (Dimana)	Orangtua perlu menciptakan suasana belajar dalam keluarga yang lebih ramah anak.	Dari data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa berita terjadi didalam rumah, karena akibat pandemi Covid-19 anak-anak sering melakukan aktivitas di rumah.
When (Kapan)	Selama pandemi Covid-19.	Dari data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa anak mengalami depresi selama pandemi Covid-19
Who (Siapa)	Kak Seto memohon orangtua untuk menjadi sahabat dan idola anak. Orangtua perlu menciptakan suasana belajar dalam keluarga yang lebih ramah anak. Misalnya dengan bermain. Sebab, setiap anak pada umumnya senang bergerak, bermain, berteman, berpetualang, dan lainnya. Ada banyak manfaat bermain, yakni untuk merangsang perkembangan motorik, sosial, emosional, moral, hingga kreativitas.	Dari data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa yang terlibat didalam berita tersebut adalah Psikolog anak yaitu Seto Mulyadi, orangtua, guru dan anak-anak.
Why (Mengapa)	"(Belajar) daring ini memiliki banyak masalah yang berdampak pada kegelisahan atau rasa cemas anak, susah tidur, sulit makan, bosan, marah-marah, malas belajar, dan lainnya," ujar Seto dalam Webinar Kelompok Kerja Pendidikan Anak Usia Dini (Pokja PAUD) Jawa Barat	Dari data yang telah dipaparkan menunjukkan mengapa depresi pada anak dapat terjadi.

How (Bagaimana)	Gejala emosi yang sering dialami antara lain, tertekan 26 persen, mudah marah 38 persen, sering menangis 20 persen dan merasa sedih 42 persen. Kemudian menyalahkan diri sendiri 42 persen, tidak bisa berkonsentrasi dengan baik 31 persen, dan yang lainnya.	Dari data yang telah dipaparkan menunjukkan kronologi depresi yang dialami anak-anak selama pandemi Covid-19.
--------------------	--	---

Tabel 4. Analisis dan Pembahasan Struktur Skrip dari Berita CNNIndonesia.com Edisi 12 Agustus 2021

Unit Pengamatan	Data Penelitian	Hasil Penjelasan
What (Apa)	Penelitian yang dipublikasikan di JAMA Pediatrics ini menemukan depresi dan kecemasan pada anak dan remaja meningkat dua kali lipat dibandingkan sebelum pandemi.	Dari data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa hal yang terjadi selama pandemi Covid-19 anak mengalami depresi meningkat dua kali lipat.
Where (Dimana)	Hasil penelitian ini didapat setelah peneliti mengulas 29 studi dengan total 80 ribu anak yang berusia 4-17 tahun. Rata-rata usia anak adalah 13 tahun. Studi ini melibatkan anak dari Asia, Eropa, dan Amerika.	Dari data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa berita terjadi melibatkan anak dari Asia, Eropa, dan Amerika.
When (Kapan)	Pandemi Covid-19 membuat kondisi anak di seluruh dunia semakin buruk.	Dari data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa anak mengalami depresi selama pandemi Covid-19
Who (Siapa)	Anak perempuan juga menunjukkan tingkat depresi dan cemas yang lebih besar dibandingkan anak laki-laki.	Dari data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa yang terlibat didalam

		berita tersebut adalah anak perempuan dan anak lai-laki.
Why (Mengapa)	Kemungkinan hal ini ikut dipengaruhi oleh masa pubertas.	Dari data yang telah dipaparkan menunjukkan mengapa angka depresi pada anak dapat terjadi karena dipengaruhi oleh masa pubertas.
How (Bagaimana)	Peneliti menyebut depresi pada anak ini ditandai dengan munculnya sejumlah gejala seperti terus menerus merasa sedih, hilang minat pada aktivitas, gangguan makan, dan gangguan tidur.	Dari data yang telah dipaparkan menunjukkan kronologi yang dialami anak depresi adalah munculnya beberapa tanda.

C. Struktur Tematik

Tabel 5. Analisis dan Pembahasan Struktur Tematik dari Berita Kompas.com Edisi 3 Juni 2021

Unit Pengamatan	Data Penelitian	Hasil Penjelasan
Paragraf	Terdiri atas 18-19 paragraf	Pada media <i>online</i> Kompas.com teks berita yang disajikan terdiri dari 18-19 paragraf singkat dan lebih banyak memasukan kutipan pernyataan dari narasumber untuk mendukung tulisan.
Preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.	Keseluruhan yang ada didalam teks berita.	Dalam unit pengamatan yang ada didalam stuktur tematik sudah lengkap dan tepat.

Tabel 6. Analisis dan Pembahasan Struktur Tematik dari Berita CNNIndonesia.com Edisi 12 Agustus 2021

Unit Pengamatan	Data Penelitian	Hasil Penjelasan
Paragraf	Terdiri atas 12 paragraf	Pada media <i>online</i> CNNIndonesia.com teks berita yang disajikan terdiri dari 12 paragraf singkat dan lebih banyak memasukan kutipan pernyataan dari narasumber untuk mendukung tulisan.
Preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.	Keseluruhan yang ada didalam teks berita.	Dalam unit pengamatan yang ada didalam stuktur tematik sudah lengkap dan tepat.

D. Struktur Retoris

Tabel 7. Analisis dan Pembahasan Struktur Retoris dari Berita Kompas.com Edisi 3 Juni 2021

Unit Pengamatan	Data Penelitian	Hasil Penjelasan
Kata / idiom, gambar, foto, grafik.	Keseluruhan yang ada didalam teks berita kecuali grafik.	Pada media <i>online</i> Kompas.com teks berita yang disajikan tidak ada grafik didalamnya.

Tabel 8. Analisis dan Pembahasan Struktur Retoris dari Berita CNNIndonesia.com Edisi 12 Agustus 2021

Unit Pengamatan	Data Penelitian	Hasil Penjelasan
Kata / idiom, gambar, foto, grafik.	Keseluruhan yang ada didalam teks berita kecuali grafik.	Pada media <i>online</i> CNNIndonesia.com teks berita yang disajikan tidak ada grafik didalamnya.

4. KESIMPULAN

Setelah melihat hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka dapat diambil simpulan dari berita yang telah dianalisis menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pada menyajikan suatu berita dalam media *online* Kompas.com dan CNNIndonesia.com telah menerbitkan hasil berita dengan keseluruhan struktur dan unsur berita yang lengkap dan mengundang minat pembaca serta mudah untuk dipahami.

Adapun saran yang dapat diambil dari penelitian analisis framing ini yaitu temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan atau referensi untuk dapat memilih model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adellita, W., Setiaji, D., & Karawang, U. S. (2021). *ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN MENGINTENSIFKAN PERAN KAMPUNG TANGGUH JAYA MENEKAN PENYEBARAN COVID-19 (Studi pada situs berita online JawaPos.com Edisi 10 Januari 2021)*. 19.
- Framing, A., Persebaya, P., Kongres, P., Surya, H., & Pos, J. (2017). *Jurnal kajian media*. 1(2), 60–71.
- li, B. A. B. (1974). *Sobur, Analisis Teks Media, h. 161-162. Ibid, h. 162. 17. 17–37.*
- Johanes, L. (2013). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Di Harian Media Indonesia Dan Koran Sindo. *E-Komunikasi*, 01, 10.
- Suprobo, T., Siahainenia, R., & Sari, D. K. (2016). Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com dan Antaraneews.com periode Oktober - Desember 2014). *Cakrawala*, 5(1), 119–138. <http://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/499>